

ABSTRAK

Usnawaty Rahmad. 2012 Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meniru Bentuk Pada Kelompok B Di TK Mutiara Kecamatan Bongomeme Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Rapi Us, Djuko, M.Pd dan Pembimbing II Irvin Novita Arifin, S.Pd, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan motorik halus pada anak didik kelompok B Di TK Mutiara Kecamatan Bongomeme. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meniru bentuk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 4 anak didik atau 20 % memiliki kemampuan motorik halus. Ini berarti belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yakni 80 %. Sehingga diadakan tindak lanjut ke siklus I. Pada Siklus I terdapat 11 anak didik atau 55 % anak didik yang memiliki kemampuan motorik halus. Hal inipun belum mencapai indikator kinerja sehingga kegiatan dilanjutkan ke siklus II. Pada Siklus II terdapat 17 warga belajar atau 85% yang memiliki kemampuan motorik halus. Dengan demikian indikator kinerja telah tercapai dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meniru bentuk.

Disimpulkan bahwa melalui kegiatan meniru bentuk dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik kelompok B TK Mutiara Kecamatan Bongomeme.

Diharapkan kepada pendidik untuk dapat melatih dan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meniru bentuk, karena hal ini telah terbukti efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci : Motorik halus, Kegiatan meniru bentuk.